

## **BAB III :**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan penelitian secara kualitatif. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah memahami sistem makna yang menjadi prinsip-prinsip umum dari suatu gejala yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat yang ada.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah satu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas dasar teori dan fakta di dunia nyata. Pada pendekatan penelitian kualitatif peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi lapangan. Peneliti mengamati secara langsung objek (responden) pada kegiatan yang dilakukan, berinteraksi dengan mereka dan berusaha menyelami kehidupan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungannya<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengetahui setelah memasuki objek, dengan cara membaca berbagai informasi tertulis, gambar-gambar, berfikir dan melihat objek dan aktivitas yang ada disekelilingnya, melakukan wawancara, observasi dan sebagainya.<sup>3</sup> Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini akan mengamati, melihat dan menganalisis terhadap situasi gejala yang ada di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.

---

<sup>1</sup> M Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 91.

<sup>2</sup> Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: deepublish, 2018), hal.5.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analisis. Metode deskriptif merupakan metode yang sangat umum dan dengan sendirinya dapat digunakan dalam memecahkan berbagai masalah ilmu pengetahuan. Metode deskriptif analisis adalah metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis. Dengan menggunakan cara secara bersama-sama maka diharapkan dapat diberikan makna secara maksimal. Apabila dikaitkan dengan pengumpulan dan analisis data, metode deskripsi lebih banyak digunakan dalam pengumpulan data, sedangkan metode analisis dalam analisis data itu sendiri.<sup>4</sup> Metode deskriptif lebih banyak berkaitan dengan kata-kata, bukan angka-angka, benda-benda apa saja yang sudah diterjemahkan ke dalam bentuk bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Hasil-hasil wawancara, berbagai catatan data lapangan, berbagai dokumen, karya sastra, hasil rekaman, dan sebagai data primer, data di deskripsikan ke dalam kata-kata dan kalimat. Bentuk terakhir inilah kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga menghasilkan simpulan.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan data hasil observasi, wawancara, terhadap informan dari pihak kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen serta data dokumentasi yang ada untuk dianalisis kemudian dijadikan hasil penelitian.

---

<sup>4</sup> Nyoman Kutha Ratna, SU, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2010), hal. 335.

<sup>5</sup> Ibid, hal. 337.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan didapat oleh peneliti melalui informan atau responden meliputi:

1. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai subjek utama untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan faktor pendukung penerapan strategi baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.
2. Kepala Sekolah, Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen sebagai subjek untuk memperoleh mengenai gambaran umum dan profil dari Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen serta strategi guru pendidikan agama Islam.
3. Orang tua siswa untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dikumpulkan berdasarkan pada setting alamiah (*natural setting*), data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observavation*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.225.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti untuk memperoleh data antara lain:

1. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek tertentu baik secara pengamatan secara langsung maupun tidak langsung digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi melalui indra misalnya, indra pengelihatan, pendengaran, penciuman, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui data primer yang berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada sumber data.<sup>8</sup> Dalam wawancara ini peneliti membuat kerangka-kerangka pokok yang akan ditanyakan berupa proses dan isi pertanyaan. Dalam hal ini wawancara akan dilakukan secara langsung, apabila subjek tidak dapat bertemu secara langsung maka akan dilakukan proses wawancara dengan menggunakan alat komunikasi *Handphone* maupun aplikasi *WhaatstApp*.

---

<sup>7</sup> M.Toha Anggoro, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hal.5.3.

<sup>8</sup> Mahmud, Op.Cit.,hal. 173.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Baik berupa sumber tulisan, gambar, film, monumental, yang semuanya memberikan informasi bagi penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah yang berkaitan tentang guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana, struktur organisasi, komite madrasah, serta visi dan misi sekolah, serta sejarah perkembangan Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain agar mudah dipahami.<sup>9</sup> Pengumpulan informasi dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model analisis deskriptif dengan melibatkan tiga komponen analisis, yaitu:

---

<sup>9</sup> Sugiono, Op.Cit., hal. 244.

## 1. Reduksi data

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>10</sup> Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai informasi dan data kemudian memfokuskan dan menyederhanakan serta diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang diteliti mengenai penerapan strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data ialah proses menampilkan suatu data yang telah difokuskan dan telah disederhanakan ke dalam sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis agar pembaca memperoleh pemahaman dengan mudah. Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Selanjutnya hasil teks naratif tersebut diringkas ke dalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan yang masing-masing bagan merupakan abstraksi dan teks naratif data lapangan. Dengan kata lain penyajian data merupakan proses penulisan data yang diperoleh dari hasil penelitian kedalam laporan penelitian.

Pada tahap ini peneliti lakukan dengan menyajikan sekumpulan data yang telah diperoleh selama dalam penelitian dalam bentuk uraian singkat mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam

---

<sup>10</sup> Ibid., hal. 247.

pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo Karanganyar Kebumen.

### 3. Penarikan kesimpulan

Pada penelitian kualitatif langkah selanjutnya setelah penyajian data ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah pengetahuan baru yang belum pernah ada, temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya belum jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan hasil penelitian di lapangan, penerikan data dalam hal ini merupakan penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari lapangan, data-data tersebut masih bersifat sementara kemudian dipilah-pilah agar menjadi satuan yang dapat dikelola oleh peneliti agar memperoleh hasil kesimpulan yang berkualitas.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid.